

WAYANG 4 (1) : 40 – 51

ISSN 1412 – 92448

WAYANG KULIT BALI DALAM PERSIMPANGAN ZAMAN

I Ketut Suidiana

Abstrak

Wayang akan tetap eksis seabadi eksistensi agama hindu dengan varien ritualitasnya. Jika ingin wayang sebagai kesenian tontonan yang tetap sfektakuler, para generasi dalang pada jaman ini di tuntutan untuk melakukan inovasi, namun tetap mengakar pada nilai-nilai tradisi yang telah diwarisi. Karena struktur wayang tradisi telah digarap dengan susunan dramatik yang sangat bagus. Namun untuk mendukung eksistensi wayang pada jaman sekarang dan akan datang sangat perlu dikemas lebih menarik. Seperti menyingkat bagian-bagian struktur yang dipandang menghabiskan waktu terlalu lama. Dengan catatan tidak mentiadakannya sama sekali, sehingga tidak terkesan merusak struktur wayang yang sudah baku. Kalau terlalu jauh keluar dari konteks tradisi, dapat dipastikan wayang dengan model seperti ini akan spektakuler dan populer sesaat. Creator padalangan semestinya harus menguasai terlebih dahulu bentuk dan stuktur wayang tradisi sebagai acuan untuk memperbaharuinya. Lewat pengetahuan tradisi akan menumbuhkan inspirasi-inpirasi yang tidak terlalu jauh menyimpang dari nilai-nilai seni pewayangan yang adiluhung.

Tulisan ini diharapkan mampu membangkitkan semangat kreativitas seniman dalang, sebagai wujud tanggung jawab atas pelestarian kesenian wayang yang merupakan warisan nenek moyang dan kesenian asli bangsa Indonesia. Agar tidak tergerus dan tergusur oleh kemajuan jaman.

Kata Kunci : Wayang, Kreatifitas, Dalang dan Zaman